

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH CINA DALAM PENETAPAN
KASHGAR DI XINJIANG SEBAGAI *SPECIAL ECONOMIC ZONE* (SEZ)
PADA TAHUN 2010**

***CHINA'S GOVERNMENT POLICY OF ESTABLISHMENT KASHGAR IN
XINJIANG AS SPECIAL ECONOMIC ZONE (SEZ) IN 2010***

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi Diplomasi Perdagangan Dunia

Diajukan oleh:

Norman Fajar Adiguna

14/370543/PSP/05051

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH CINA DALAM PENETAPAN KASHGAR DI
XINJIANG SEBAGAI SPECIAL ECONOMIC ZONE (SEZ) PADA TAHUN 2010

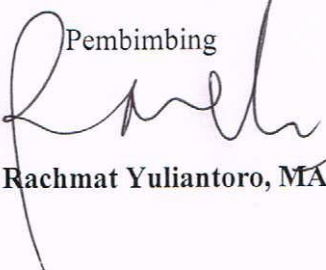
Dipersiapkan dan disusun oleh:

NORMAN FAJAR ADIGUNA
NIM: 14/370543/PSP/05051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 8 Maret 2016.

Pembimbing

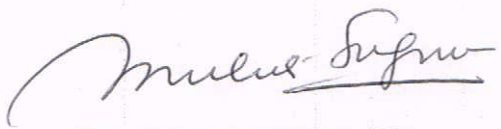

Dr. Nur Rachmat Yuliantoro, MA (IR)

Penguji I



Dr. Nanang Pamuji Mugasejati, MA.



Penguji II



Drs. Muhadi Sugiono, MA.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Master
Tanggal: 8 Maret 2016.

Ketua Program Studi S2
Ilmu Hubungan Internasional



Dr. Samsu Rizal Panggabean, M. Sc.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini asli dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Gadjah Mada ataupun di Perguruan Tinggi lain. Dalam Tesis ini sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dan dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, 21 Maret 2016



Norman Fajar Adiguna

"Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah (bersungguh-sungguhlah) kamu dan kuatkanlah kesabaranmu (tingkatkan kesabaranmu) dan tetaplah bersiap-siaga (kuatlah berpegang pada ilmu-ilmu-mu) dan bertaqwalah kepada Allah, supaya kamu menang (beruntung)."

(Q.S. Ali Imran, 200)

Bila Anda ingin bahagia, buatlah tujuan yang bisa mengendalikan pikiran, melepaskan tenaga, serta mengilhami harapan Anda.

(Andrew Carnegie).

"If you want to start a new beginning, make a peace with your past."

"Be a self-sufficient young man. Continuing to rely on the parents make yourself get into trouble in the future."

*Kesakitan membuat Anda berpikir. Pikiran membuat Anda bijaksana.
Kebijaksanaan membuat kita bisa bertahan dalam hidup.*
(John Pattrick).

Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Karya sederhana dan mungkin tampak biasa yang ku persembahkan dengan sepenuh hati untuk :

Allah SWT, Tuhan Semesta Alam beserta Nabi Besar Muhammad SAW.

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta, mamah dan papah yang tak kenal lelah menuntun setiap langkah, membesarkan, mengorbankan segenap jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya. *Alhamdulillah Jaza kumullahu Khoeroatas segala doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan hingga saya bisa menjadi seperti saat ini. Terima Kasih Mah, Pah, sudah memberikan kesempatan saya melanjutkan jenjang ini. Ini komitmen yang saya bisa berikan, mohon doa, perjalanan saya masih panjang. Maafkan anakmu ini yang belum bisa membahagiakan mamah dan papah.*
- ❖ Adik saya Aktivano Maulana, calon Marine Engineer. Terima kasih atas segala bantuan, dorongan dan doa serta selalu mengingatkan dalam berbagai hal. *Cepet lulus!! Yuk bahagiakan mamah papah!*
- ❖ Seluruh keluarga saya dari pihak mamah dan papah yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menempuh pendidikan ini.
- ❖ Seluruh warga pengajian Kalapa Nunggal yang terus mendukung serta mendoakan supaya diberikan kebarokahan, kelancaran dan kemudahan kepada saya.
- ❖ Teman dekat saya yang selalu membantu dan mendukung saya, Riri. Terima kasih yaa. *Sukses untuk kita! Ingat! Hargai proses dan terus berjuang!*
- ❖ Teman-teman GTD 24 HI UGM, baik yang sudah lulus maupun belum. Mbak Putri, Mbak Renny, Mbak Umi, Tety, Riva, Marisa, Sigid, Rofiq, Bandi, Fajar, Mbak Eli, Olivia, Deasy, Uci, Sisi, dan Ayu. Ayo kapan main? *Wacana aja deh!* Kalian jangan lupa bahagia! **Sukses untuk kita semua!**
- ❖ Seluruh keluarga besar Pusat Studi Perdagangan Dunia, UGM. PSPD sudah menjadi rumah kedua saya di Jogja, Internet kenceng, pantry yang selalu sedia kopi. Mbak Poppy, Teh Eva, Mas Dimas, Mbak Vinie, Bu Arifa, Swas, Mbak Tya, dan Pak Supri, Terimakasih!

- ❖ Seluruh keluarga besar WTMC/EPIC PSPD UGM Squad, anak-anak dari berbagai fakultas terutama Hendra Wijaya HJ, Yuki, Yaya, Kadenza, Indira, Tania, Aldi, Dian, Wiwid, dll. Makasih untuk semuanya. Kalian luar biasa!
- ❖ Terima kasih yang mendalam untuk Mbak Ivana, staf jurusan HI yang amat sangat membantu kelancaran proses pembelajaran dan penulisan tesis ini. *Makasih mbak!*
- ❖ Terima kasih untuk Mas Arif dan keluarga, juga Mbah Barum, sudah sabar dan baik menerima saya untuk dapat mendiami kosan di Gedongan. Tesis ini sebagai hasil saya mendiami kosan hampir 2 tahun ini.
- ❖ Terima kasih dukungan semangat jarak jauh para gamers supercell ; *Boom Beach dan Clash Royale. Viva Victory Point and Trophy!*

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil Alamin, syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT dengan segala kemudahan, kemurahan dan keharuman Asma'ul Husnah-Nya. Atas karunia dan rido-Nya, dengan segala kerendahan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “**Analisis Kebijakan Pemerintah Cina Dalam Penetapan Kashgar Di Xinjiang Sebagai *Special Economic Zone* (SEZ) Pada Tahun 2010.**” Ini merupakan kelanjutan atas penulisan skripsi penulis sebelumnya yang berkaitan dengan Cina di Asia Tengah. Akhirnya keinginan penulis untuk melakukan penelitian ini dapat terlaksana.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-2 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pertama kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan kebarokahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan hasil yang InsyaAllah baik dan bermanfaat dikemudian hari. Kedua Orang tua penulis, Bapak Nono Sumarno, Ibu Seliyana Ratna Suminar dan adik penulis Aktivano Maulana atas curahan kasih sayang, pengertian, serta doa yang selalu mengalir yang begitu sangat berarti dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada Dr. Nur Rachmat Yuliantoro, MA (IR), selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan tangan tulus dan sabar semenjak awal penulisan tesis sampai akhir penyelesaian. Saran-saran, kebijaksanaan, dorongan yang membangun membuat penulis semakin bersemangat untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Kepada beliau, secara tulus dan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala yang telah diberikan baik waktu, tenaga dan pikiran. *Terimakasih banyak Mas Rachmat! Saya akan terus belajar membuat kalimat efektif yang lebih baik lagi.*

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Muhadi Sugiono, MA dan Dr. Nanang Pamuji Mugasejati, MA. yang telah memberikan dorongan semangat serta masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam menyempurnakan penulisan tesis ketika bertindak sebagai Anggota Dewan Penguji pada sidang tesis ini. Khusus kepada Pak

Dr. Nanang Pamuji Mugasejati, MA sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fisipol yang sangat baik dan ramah dalam membimbing penulisan proposal tesis ini, *terima kasih Pak!*

Kepada segenap dosen pengampu Program Studi S2 Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada baik yang berasal dari Fisipol maupun Fakultas lain seperti Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian maupun Fakultas Hukum : Prof. Dr. Mohtar Mas' oed, Prof. Dr. Masyhuri , Prof. M. Hawin, S.H., L.L.M., Ph.D., Dr. Fahmy Radhi, MBA., Dr. Jangkung Handoyomulyo, M.Ec., Dr. Ir. Wahyu Supartono, Dr. Rachmat Yuliantoro, Dr. Nanang Pamuji Mugasejati, Dr. Poppy S. Winanti, Dr. Maharani Hapsari, Dra. Siti Daulah K., MA., Dina W. Kariodimedjo, SH., LL.M., Fadhilatul Hikmah, SH, LL.M., Suci Lestari Yuana, MIA, dan Atin Prabandari, MA. Rasa bangga dan terima kasih yang amat dalam bagi penulis kepada belia-beliau yang telah berbagi ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga selalu dalam keberkahan dan rido Illahi Rabbi. Amin YRA.

Rampungnya tesis ini menjadi pembuktian komitmen penulis terhadap semua pihak terkhusus orang tua penulis yang masih terus memberikan kesempatan kepada penulis. Studi *Master* yang telah saya tempuh bukan menjadi bagian akhir dari proses pembelajaran. Jalan yang akan saya hadapi masih panjang dan harus terus berjuang! *Hidup perjuangan! Karena kuliah tak pernah sebercanda yang orang ungkapkan!*

Dengan Segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan tesis ini. Namun demikian, penulis berharap sekecil apapun karya ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Apabila ada hal berguna, baru dan bernilai yang dapat dijumpai dalam tesis ini maka apresiasi besar layak diberikan kepada pendidik yang telah memberikan ilmu kepada saya. Namun, jika ada kesalahan dalam tesis sederhana ini, maka sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Norman Fajar Adiguna

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRACT	xiv
INTISARI	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang isu	1
B. Pertanyaan penelitian.....	4
C. Tinjauan Pustaka	4
D. Kerangka Teori.....	10
<i>Special Economic Zones</i>	10
<i>Going West Strategy</i>	13
E. Argumen Utama	15
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	
PERKEMBANGAN <i>SPECIAL ECONOMIC ZONE</i> (SEZ) DAN STRATEGI “<i>GOING WEST</i>” DI CINA	17
2.1 Perkembangan <i>Special Economic Zones</i> di Cina	17
2.2 Strategi <i>Going West</i> Pemerintah Cina	23
BAB III	
KASHGAR: ANALISIS ALASAN EKONOMI DAN POLITIK PEMERINTAH CINA DALAM PENETAPAN SEZ	30
3.1 Kondisi Umum Kashgar	30
3.2 Regulasi Pendukung Penetapan SEZ di Kashgar	35



3.3 Alasan Ekonomi	36
3.4 Alasan Politik	47
3.5 Faktor Utama dan Pendukung dalam Penetapan SEZ di Kashgar	50
BAB IV	
HAMBATAN DAN TANTANGAN PENETAPAN KASHGAR SEBAGAI SEZ	56
4.1 Potensi konflik dan instabilitas keamanan	56
4.2 Kebijakan terhadap minoritas di Xinjiang	60
4.3 Minimnya infrastruktur pendukung	62
4.4 Kualitas Sumber daya manusia yang relatif rendah	64
4.5 Tantangan penetapan SEZ di Kashgar	66
4.6 Analisis pencapaian selama 5 tahun penetapan Kashga sebagai SEZ	69
BAB V	
PENUTUP	77
REFERENSI	82

Gambar 1. Posisi kota Kashgar	3
Gambar 2. Peta jalur <i>The New Silk Road Economic Belt</i>	13
Gambar 3. Peta <i>Economic and Technological Development Zones</i> 2010.....	18
Gambar 4. <i>Oil and gas related map of north-west China</i>	43
Gambar 5. Jalur pipa minyak dan gas Cina	43
Gambar 6. Ilustrasi jarak Gwadar Port – Kashgar – Timur Cina	45
Gambar 7. Investasi Cina dalam CPEC	46
Gambar 8. <i>China Import Transit Routes 2011</i>	50
Gambar 9. Peta Sengketa Laut Cina Selatan	51
Gambar 10. Peta Jalur Laut Cina	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pertumbuhan GDP Kashgar (2000-2007)	37
Grafik 2. Produksi utama Xinjiang (2011)	39
Grafik 3. Tren peningkatan jumlah lapangan pekerjaan terhadap pembangunan koridor Cina-Pakistan tahun 1991-2010	68
Grafik 4. GDP Kashgar (2012-2015)	71
Grafik 5. GDP Xinjiang (2009-2014)	72
Grafik 6. Sumber <i>Gross Regional Product</i> Xinjiang (2009-2014)	72
Grafik 7. Total Ekspor dan Impor Provinsi Xinjiang (2005-2014)	73

Tabel 1. Tipe <i>Economic Development Zones</i> di Cina hingga tahun 2010	19
Tabel 2. Distribusi Regional <i>Economic Zones</i> di Cina (2006-2011).....	21
Tabel 3. Kontribusi 131 SEZ dan ETDZ terhadap GDP dan Ekspor Impor di Cina Tahun 2010 dan 2011	22
Tabel 4. Distribusi GDP dan Ekspor Impor 131 <i>Economic Zones</i> di Cina Tahun 2010 dan 2011	22
Tabel 5. Total investasi aset tetap (<i>fixed asset</i>) di wilayah barat Cina (¥100 juta)	25
Tabel 6. <i>Gross Regional Product</i> (GRP) dari wilayah barat Cina (¥100 juta).....	26
Tabel 7. <i>Human Development Index</i> (HDI) provinsi-provinsi di Cina (1995, 2005, dan 2013).....	27
Tabel 8. Cadangan Sumber Daya Alam di Xinjiang (2013)	32
Tabel 9. Indikator Ekonomi Kota Kashgar (2013)	32
Tabel 10. Komposisi GDP Kashgar (2013).....	32
Tabel 11. Data perdagangan Cina dengan negara-negara Asia Tengah (2011)	38
Tabel 12. Komoditas Ekspor Utama dari Kashgar 2006-2010 (dalam \$10 ribu).....	40
Tabel 13. Persentase peningkatan produksi dan konsumsi minyak Cina (1981-2010).....	41
Tabel 14. Demografi Xinjiang	49
Tabel 15. Insiden kekerasan di Xinjiang 2008-2015	58
Tabel 16. Perbandingan populasi 5 SEZ di Cina tahun 2010.....	63
Tabel 17. HDI Lima Provinsi SEZ di Cina (1995, 2005, dan 2013)	64
Tabel 18. Proyek Pembangunan Tahap 1 dan 2 Kota Kashgar 2015	70
Tabel 19. Total Impor Cina dari Negara-Negara Asia Tengah, Pakistan dan India	74
Tabel 20. Total Ekspor Cina ke Negara-Negara Asia Tengah, Pakistan dan India	74

***CHINA'S GOVERNMENT POLICY OF ESTABLISHMENT KASHGAR IN
XINJIANG AS SPECIAL ECONOMIC ZONE (SEZ) IN 2010***

ABSTRACT

Open door policy at the end of 1978 was beginning of China's openness to market and liberal regulations. Special economic zone became one of the first applicable policy. Shenzhen, Zhuhai, Shantou and Xiamen are four SEZ established in 1980s. The four SEZ was located on the coast with easy access to absorb capital from Hong Kong and Macao. In the development of SEZ plays an important role for China to achieving significant economic growth in recent decades. Since the successful of first four SEZ, government start to develop other SEZ which are mostly in the eastern region. That policy give rise to a new problem especially imbalance of development between eastern and western region. In 2010, Chinese government set a Kashgar as fifth SEZ. This policy is quite interesting because Kashgar is most frontier western city which located in Xinjiang, neighbor with 4 central and south Asia countries such as Kyrgyzstan, Afghanistan, Tajikistan and Pakistan. Its territory is landlocked by desert and far away from the sea access. Conflict and violences againts Uyghur still a major issues for Kashgar. Evidently, the policy is not only as a regional development and treatment for ethnic conflict but government have another economic and politics intention were related for attract some capital from Central Asia. Establishment of SEZ in Kashgar also have challenges and obstacles such as security instability, lack of infrastructure and human resources.

Keywords : Kashgar, Special economic zone, Central Asia

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH CINA DALAM
PENETAPAN KASHGAR DI XINJIANG SEBAGAI *SPECIAL
ECONOMIC ZONE (SEZ) PADA TAHUN 2010***

INTISARI

Kebijakan pintu terbuka pada akhir 1978 menjadi awal keterbukaan Cina atas berbagai peraturan yang lebih liberal terhadap pasar. Kawasan ekonomi khusus (*Special Economic Zones*) menjadi salah satu kebijakan aplikatif pertama. Shenzhen, Zhuhai, Shantou dan Xiamen merupakan 4 SEZ pertama yang dibentuk pada tahun 1980-1990. Keempat SEZ tersebut terletak di pesisir pantai dengan kemudahan akses menyerap kapital dari Hong Kong dan Makau. Selama perkembangannya SEZ berperan penting dalam meraih pertumbuhan ekonomi yang signifikan beberapa dekade terakhir. Semenjak keberhasilan 5 SEZ, mulai bermunculan SEZ lain yang mayoritas berada di wilayah pesisir timur. Sehingga memunculkan permasalahan baru yaitu ketimpangan pembangunan antara wilayah barat dan timur. Tahun 2010, pemerintah Cina menetapkan Kashgar sebagai SEZ kelima. Kebijakan ini menarik karena Kashgar merupakan kota paling barat Cina yang terletak di Xinjiang dan berbatasan langsung dengan negara-negara Asia Tengah dan Selatan seperti Kirgistan, Afganistan, Tajikistan dan Pakistan. Wilayahnya dikelilingi oleh gurun dan jauh dari akses laut berbeda dengan SEZ yang diterapkan di Cina sebelumnya. Konflik dan kekerasan etnis Uyghur masih menjadi masalah utama disana. Kebijakan tersebut tidak hanya sebagai memiliki motif untuk pengembangan wilayah dan penyelesaian konflik etnis tetapi mempunyai motif ekonomi dan politik yang lebih strategis terkait penyerapan kapital dari kawasan Asia Tengah. Namun penetapan SEZ di Kashgar memiliki tantangan dan hambatan yaitu instabilitas keamanan, minimnya infrastruktur pendukung dan rendahnya sumber daya manusia yang masih menjadi fokus pemerintah.

Kata kunci : Kashgar, *Special economic zone*, Asia Tengah